

DAFTAR PUSTAKA

1. Wattimena, J.R. dkk., 1981, "*Farmakodinamika dan Terapi Antibiotik*", Yogyakarta : penerbit Universitas Gajah Mada, Hlm : 1–2, 19–30, 43–46, 60–65, 308–317.
2. Setiabudy, R. dan H.S. Gan, Vincent, 2002, "*Farmakologi dan Terapi : Pengantar Antimikroba*", Edisi 4, Jakarta : penerbit Universitas Indonesia, Hlm : 571–580.
3. Sutrisno, R.B., 1998, "*Taksonomi Spermatophyta untuk Farmasi*", Edisi 1, Jakarta : Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, Hlm : 281, 296–298, 223–224.
4. Ogata, Y., 1995, "*Medicinal Herb Index in Indonesia* ", Second edition, Jakarta " PT Eisa Indonesia , Hlm : 212, 217, 275–276, 284.
5. Siti, Iyam., 2003, "*Khasiat dan Manfaat Bawang Merah Raja Antibiotik Alami*", Cetakan 1, Jakarta : Argo Media Pustaka, Hlm : 2–15.
6. Wijaya Kusuma, Hembing., 2004, "*Bebas Diabetes Melitus Ala Hembing*", Cetakan 1, Jakarta : Puspa Swara, Hlm : 44, 66.
7. Depkes RI., 1993, "*Inventaris Tanaman Obat Indonesia*", Jilid 1 dan 2, Jakarta, Hlm : 15–16, 103–104, 347–348.
8. Tim Lentera., 2002, "*Khasiat dan Manfaat Rimpang Jahe Merah Si Rimpang Ajaib*", Cetakan 1, Jakarta : Argo Media Pustaka, Hlm : 3–14.
9. Bangun, A.P., 2002, "*Khasiat dan Manfaat Buah mengkudu*", Cetakan 1, Jakarta : Argo Media Pustaka, Hlm : 6–10.
10. Mahendra, B., 2005, "*13 Jenis Tanaman Obat Ampuh*", Cetakan 1, Jakarta : penebar Swadaya, Hlm : 37–39, 59–61, 75–77.
11. Rukmana, rahmat., 1994, "*Rimpang kunyit*", Yogyakarta : penerbit Kanisius, Hlm : 13–16.
12. Jawetz, Ernest., 1996, "*Mikrobiologi Kedokteran*", Edisi 20, Jakarta : EGC, Hlm : 153–156, 160–161, 164–165.
13. Katzung. BG., 1989, "*Farmakologi Dasar dan Klinik*", Edisi Tiga, Jakarta : penerbit EGC, Hlm : 607–614, 693–697.
14. Mycek, Mary J., dkk., 2001, "*Farmakologi : Ulasan Bergambar*", Alih Bahasa : Azwar Agoes, Edisi 2, Jakarta : Widya Medika, Hlm : 283–291.
15. Bellanti, Joseph A., 1993, "*Imunologi III*", Cetakan Pertama, Yogyakarta : UGM Press, Hlm : 293–303.
16. Wikipedia, "*Escherichia coli*", 2007, [http : // www.wikipedia.ORG/O](http://www.wikipedia.ORG/O). [Diakses tanggal 11 Februari 2007]

17. Wikipedia, "*Staphylococcus aureus*", 2007, [http : // www.wikipedia.URG/O](http://www.wikipedia.URG/O). [Diakses tanggal 11 Februari 2007]
18. Wikipedia, "*Salmonella*", 2007, [http : // www.wikipedia.URG/O](http://www.wikipedia.URG/O). [Diakses tanggal 22 Februari 2007]
19. Wikipedia, "*Shigella dysenteriae*", 2007, [http : // www.wikipedia.URG/O](http://www.wikipedia.URG/O). [Diakses tanggal 22 Februari 2007]
20. Brooks, Geo F., dkk., 2005, "*Mikrobiologi Kedokteran*", Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Medika, Hlm : 224–228, 233–235, 240–242.
21. Staf Pengajar FK-UI, 1994, "*Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*", Edisi Revisi, Jakarta : Binanipa Aksara, Hlm : 103, 163–169.
22. Nakaragama, Kiyashi., 1979, "*Screening of Useful Strains*", Osaka : Internasional Post Graduate University Cour r e In Microbiologi Outline Of Lectures, Hlm : 250–252.
23. Tan Hoan T., dan Rahardja, K., 2002, "*Obat – Obat Penting*" Edisi V, Jakarta : Elex Media Komutindo, Hlm : 54–64.
24. Farns worth, N.R., 1996, "*Biological And Phytochemical Screening of Plants*", J. Pharm. Sci.

LAMPIRAN 1
MAKROSKOPIK TANAMAN UJI



Gambar IV.1 Tanaman bawang putih
(*Allium sativum* L.)



Gambar IV.2 Tanaman jahe merah
(*Zingiber officinale* Roscoe var. *sunti* Val.)



Gambar IV.3 Tanaman kunyit
(*Curcuma domestica* Val.)



Gambar IV.4 Tanaman mengkudu
(*Morinda citrifolia* L.)



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: +6222 2511575, 2500256, Fax +6222 2534107, e-mail: itb@itb.ac.id

Nomor : 021/K01.14.2/PP.2.4.2/2007.
Hal : Determinasi tumbuhan

4 Januari 2007.

Kepada yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – UNIGA
Jalan Jati No. 42 B Tarogong, Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 237/F.MIPA-UNIGA/2006 tanggal 11 Desember 2006 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Marini Rachmawati (NPM : 036007030), adalah :

1. Nama suku/familia : Zingiberaceae
Nama jenis/species : *Zingiber officinale* Roscoe var. *sunti* Val.
Sinonim : *Amomum zingiber* L.
Nama Umum : Ginger, common ginger (Inggris), jahe merah (Indonesia), sunti (Sunda)
Buku Acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1968. Flora of Java Volume III, Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp : 64.
2. Ogata, Y. et al. 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp : 275 – 276.
3. Sutarno, H., Hadad, E.A. & Brink, M. 1999. *Zingiber officinale* Roscoe In : de Guzman, C.C. & Siemonsma, J.J (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 13 Spices Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp: 238-244.
4. Ochse, J.J. & Backhuizen van den Brink, R.C. 1931. Vegetables of the Dutch East Indies. Printed & Edited by Archipel Drukkerij Buitenzorg-Java. Pp: 764-767. (sebagai : *Zingiber officinale* Rosc. var. *sunti* Val.)
5. Sastrapradja, Y. et al. 1977. Ubi-ubian. LBN 7-SDE 40. Proyek Sumber Daya Ekonomi. Lembaga Biologi Nasional-LIPI, Bogor. Halaman 40-41.

2. Nama suku/familia : Zingiberaceae
Nama jenis/species : *Curcuma longa* L.
Sinonim : *Amomum curcuma* Jacq.
Curcuma domestica Valetton

- Nama Umum : Turmeric (Inggris), kunyit (Indonesia), koneng (Sunda), kunir (Jawa).
- Buku Acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1968. Flora of Java Volume III, Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp : 72 (sebagai *Curcuma viridiflora* Roxb.)
2. Ogata, Y. et al. 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp : 271
3. Dahal, K.R. & Idris, S. 1999. *Curcuma longa* L. In : de Guzman, C.C. & Siemonsma, J.J. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 13 Spices. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp: 111-116.
4. Wardini, T.H. & Prakoso, B. 1999. *Curcuma* L. In : de Padua, L.S., Bunyapraphatsara, N. & Lemmens, R.H.M.J (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 12(1) Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp: 210-218.

3. Nama suku/familia : Liliaceae / Alliaceae
Nama jenis/species : *Allium sativum* L.
Sinonim :
Nama Umum : Garlic (Inggris), bawang putih (Indonesia), bawang bodas (Sunda)
Buku Acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1968. Flora of Java Volume III. Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp : 132.
2. Ogata, Y. et al. 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp : 284
3. van der Meer, Q.P & Permadi, A.H. 1994. *Allium sativum* L. In : Siemonsma, J.S. & Piluek, K. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 8 Vegetables. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp: 77-80.

4. Nama suku/familia : Rubiaceae
Nama jenis/species : *Morinda citrifolia* L.
Sinonim : *Morinda bracteata* Roxb.
Morinda littoralis Blanco
Nama Umum : Indian mulberry (Inggris), mengkudu (Indonesia), cangkudu (Sunda)
Buku Acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1968. Flora of Java Volume II. N.V.P. Noordhoff - Groningen, the Netherlands. pp : 351.
2. Ogata, Y. et al. 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp : 211-212

3. Groenendijk, J.J. 1992. *Morinda citrifolia* L. In : Lemmens, R.H.M.J. & Wuljarni-Soetjito, N. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 3 Dye and tannin-producing plants. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp: 94-96.
4. Tap, Ng. & Bich, Ng. K. 2003. *Morinda* L. In: Lemmens, R.H.M.J. & Bunyapraphatsara, N. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 12(3) Medicinal & poisonous plants 3. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 302-305.

Perlu kami sampaikan bahwa tambahan biaya determinasi adalah sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) per sample.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Pingkan Aditiawati, MS.
NIP. 131 572 755

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

LAMPIRAN 3

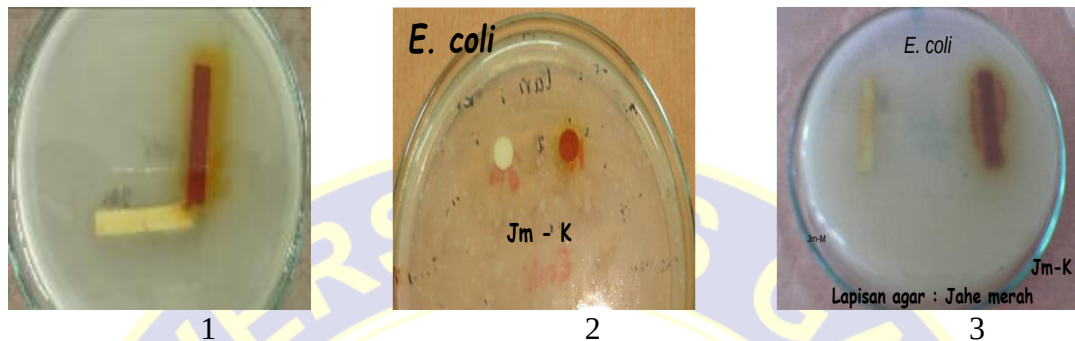
BAKTERI UJI

Tabel IV.11
Bakteri Uji serta Penyakit yang Ditimbulkannya

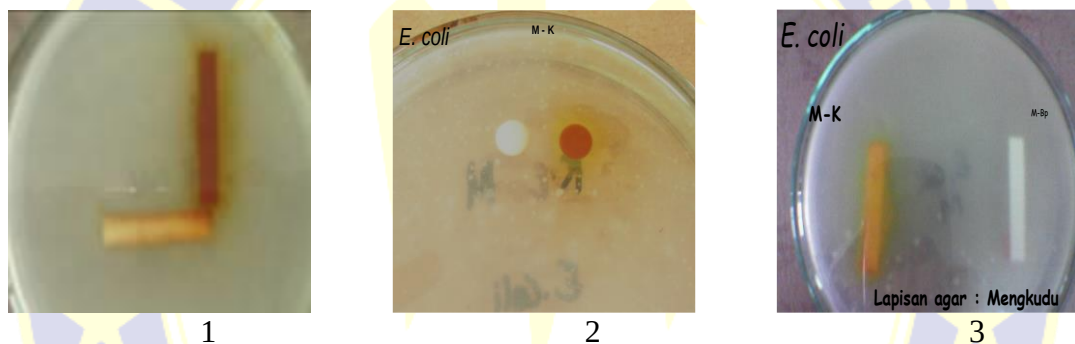
Bakteri Uji	Jenis	Penyakit yang ditimbulkan
<i>Escherichia coli</i>	Bakteri Gram negatif	Infeksi saluran pernapasan, infeksi saluran urin dan empedu, keracunan makanan, nekrosis pada kulit, diare dan dehidrasi fatal pada anak-anak.
<i>Staphylococcus aureus</i>	Bakteri Gram positif	Apendisitis, peritonitis, infeksi saluran urin, infeksi telinga tengah.
<i>Salmonella typhi</i>	Bakteri Gram negatif	penyebab demam tifoid
<i>Shigella dysenteriae</i>	Bakteri Gram negatif	agen penyebab penyakit disentri basiler, dengan tanda-tanda diare berdarah dan bernanah, kram perut

LAMPIRAN 4

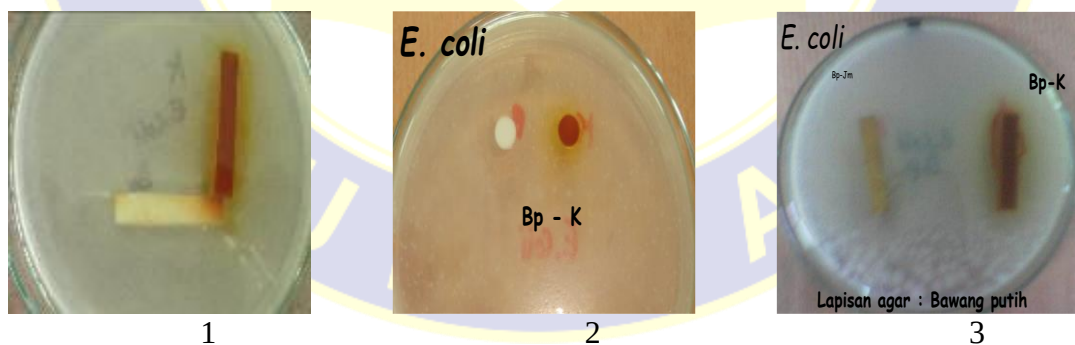
**GAMBAR INTERPRETASI BENTUK HAMBATAN KOMBINASI
TANAMAN UJI TERHADAP BAKTERI *Escherichia coli***



Gambar IV.5 Kombinasi kunyit–jahe merah terhadap bakteri *Escherichia coli*



Gambar IV.6 Kombinasi kunyit–mengkudu terhadap bakteri *Escherichia coli*

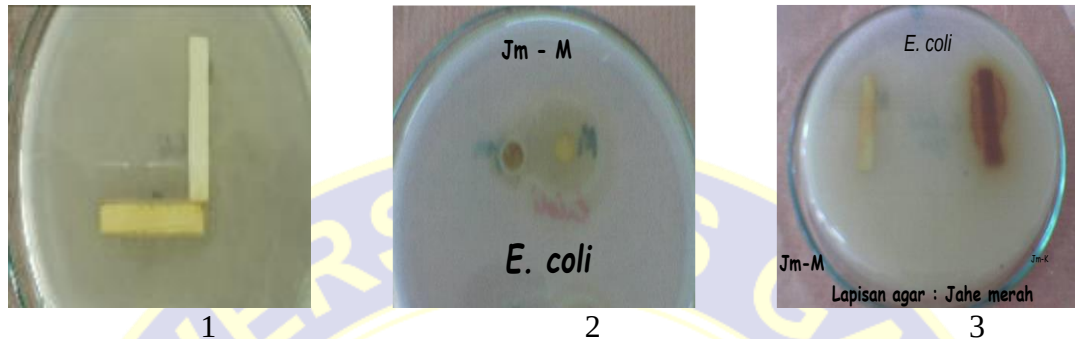
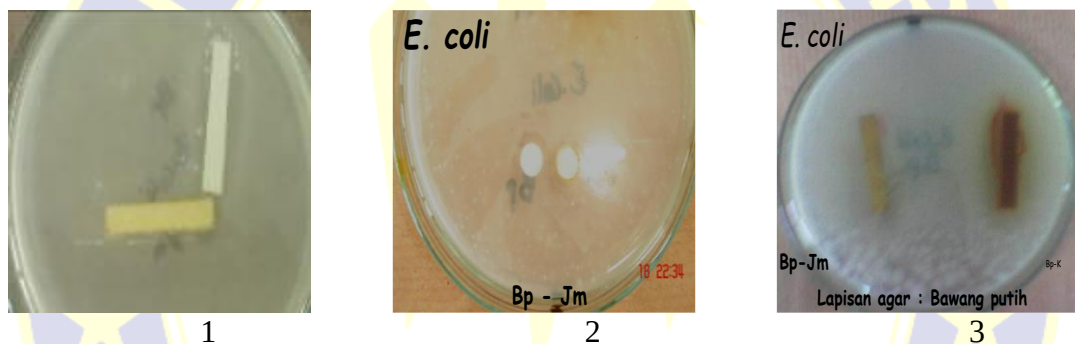
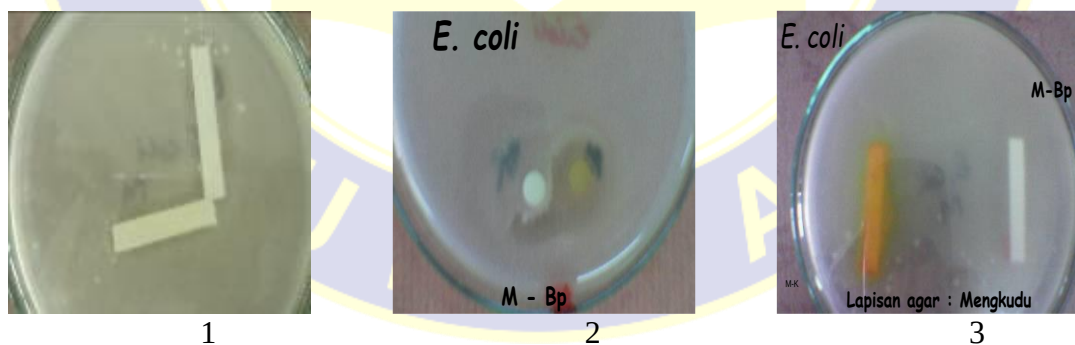


Gambar IV.7 Kombinasi kunyit–bawang putih terhadap bakteri *Escherichia coli*

Keterangan : 1= Metode Pita Kertas; 2 = Metode Cakram Kertas; 3 = Metode Dua Lapis Agar

LAMPIRAN 4

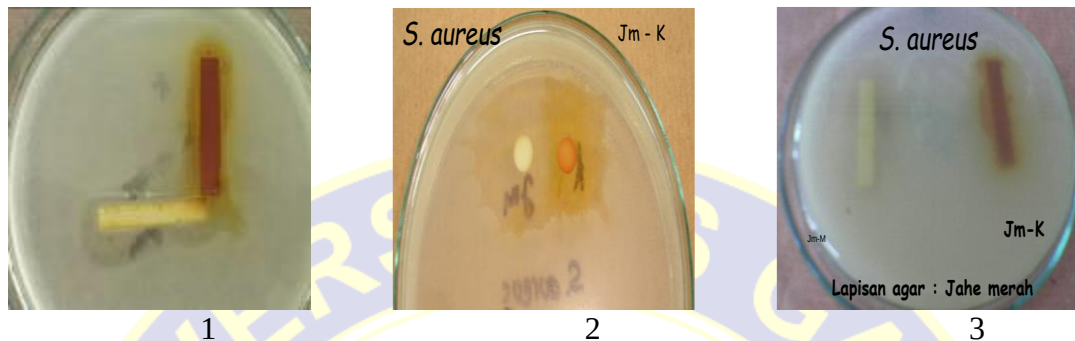
LANJUTAN

Gambar IV.8 Kombinasi jahe merah–mengkudu terhadap bakteri *Escherichia coli*Gambar IV.9 Kombinasi jahe merah–bawang putih terhadap bakteri *Escherichia coli*Gambar IV.10 Kombinasi mengkudu–bawang putih terhadap bakteri *Escherichia coli*

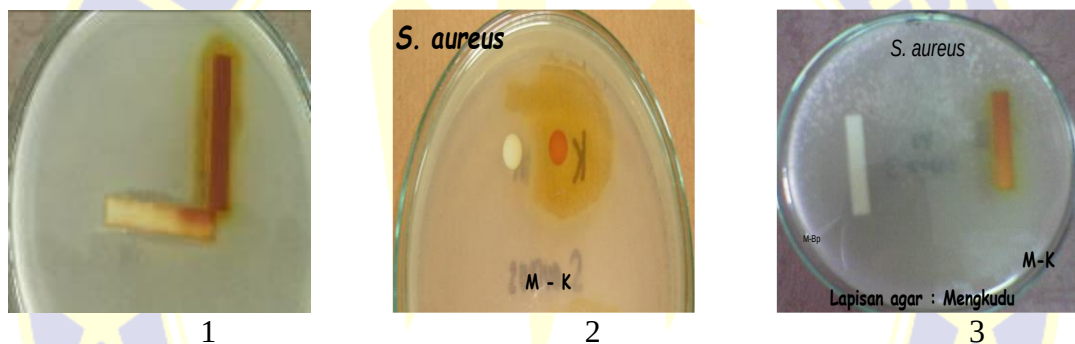
Keterangan : 1= Metode Pita Kertas; 2 = Metode Cakram Kertas; 3 = Metode Dua Lapis Agar

LAMPIRAN 5

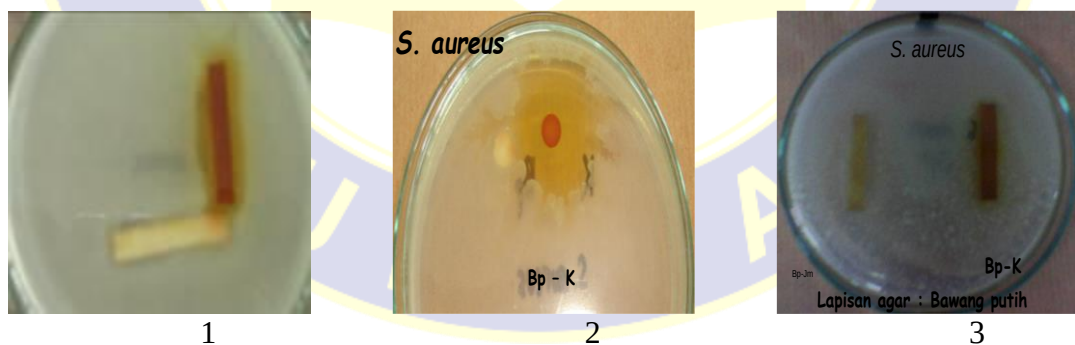
**GAMBAR INTERPRETASI BENTUK HAMBATAN KOMBINASI
TANAMAN UJI TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus***



Gambar IV.11 Kombinasi kunyit–jahe merah terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*



Gambar IV.12 Kombinasi kunyit–mengkudu terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*

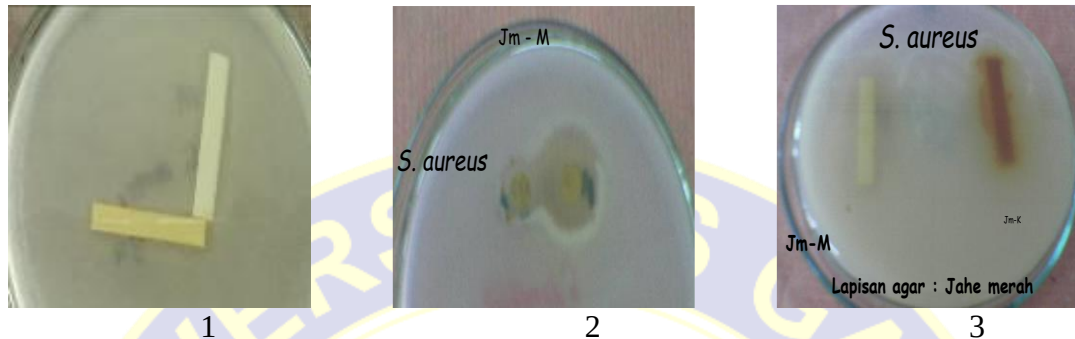
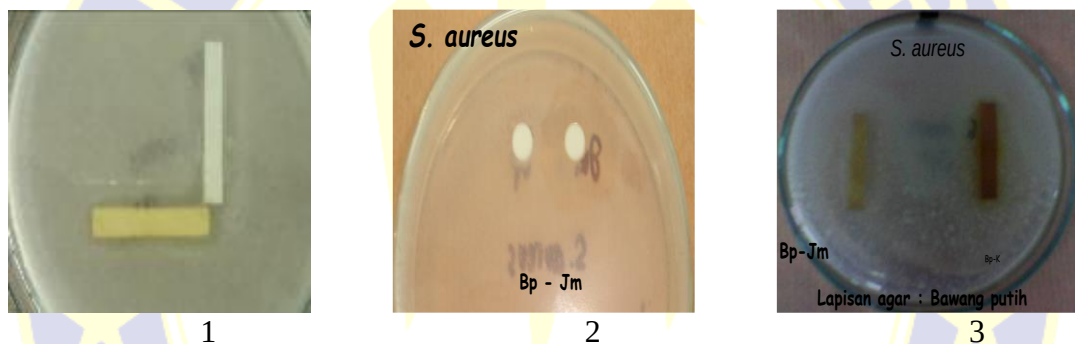
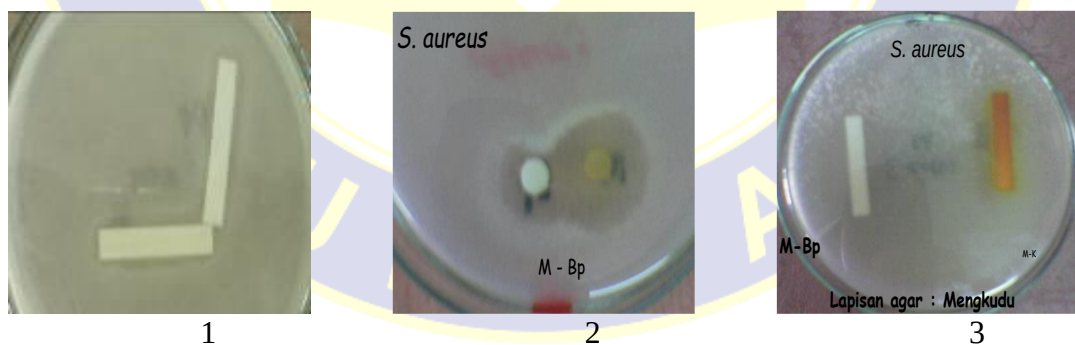


Gambar IV.13 Kombinasi kunyit–bawang putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*

Keterangan : 1= Metode Pita Kertas; 2 = Metode Cakram Kertas; 3 = Metode Dua Lapis Agar

LAMPIRAN 5

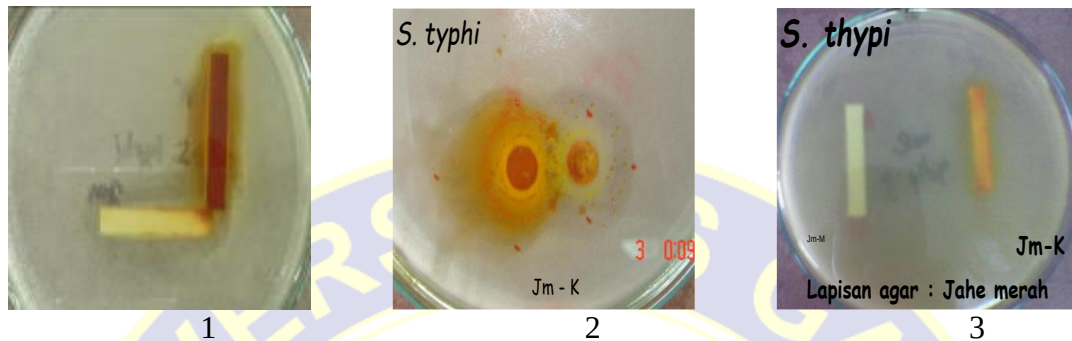
LANJUTAN

Gambar IV.14 Kombinasi jahe merah–mengkudu terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*Gambar IV.15 Kombinasi jahe merah–bawang putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*Gambar IV.16 Kombinasi mengkudu–bawang putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*

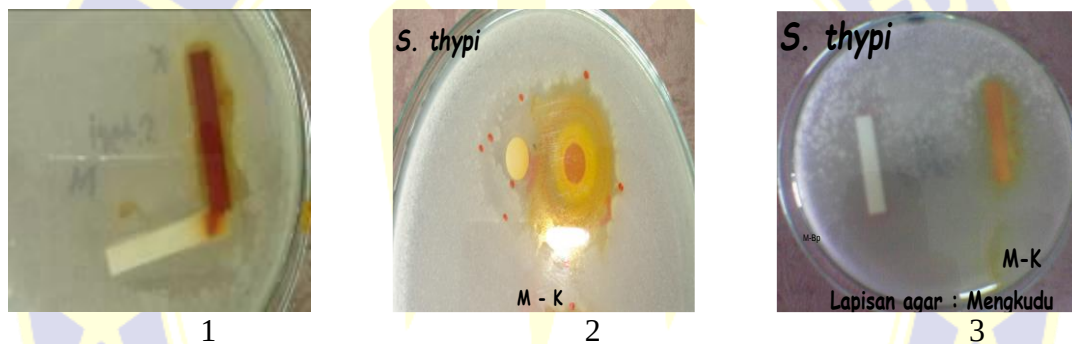
Keterangan : 1= Metode Pita Kertas; 2 = Metode Cakram Kertas; 3 = Metode Dua Lapis Agar

LAMPIRAN 6

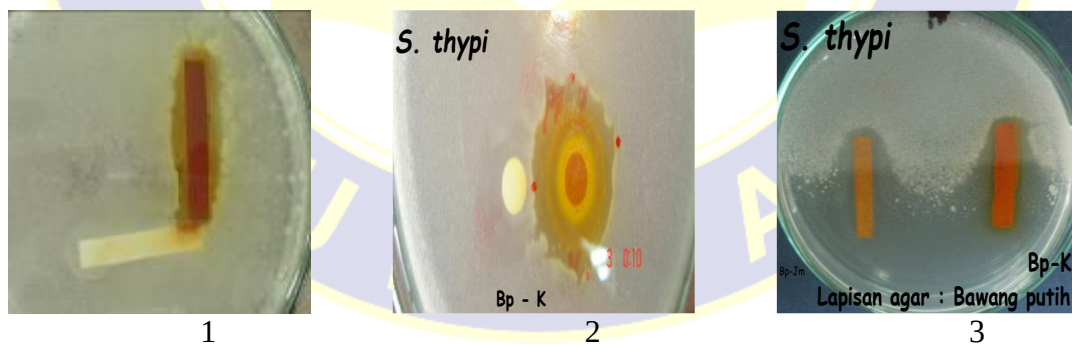
**GAMBAR INTERPRETASI BENTUK HAMBATAN KOMBINASI
TANAMAN UJI TERHADAP BAKTERI *Salmonella typhi***



Gambar IV.17 Kombinasi kunyit-jahe merah terhadap bakteri *Salmonella typhi*



Gambar IV.18 Kombinasi kunyit-mengkudu terhadap bakteri *Salmonella typhi*

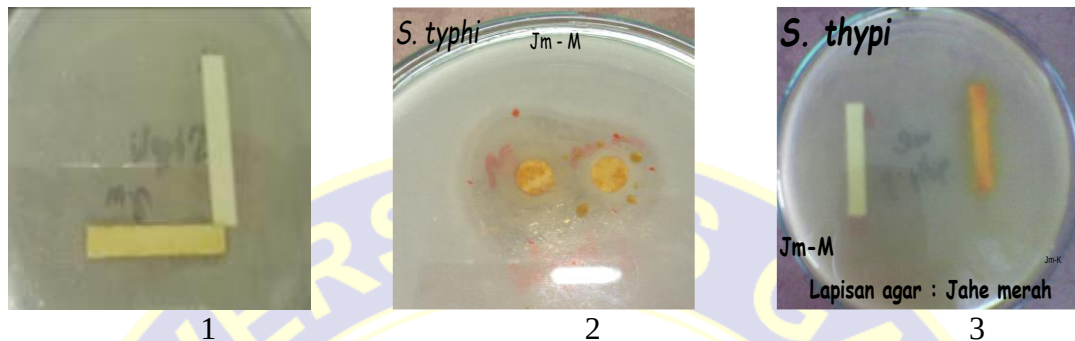
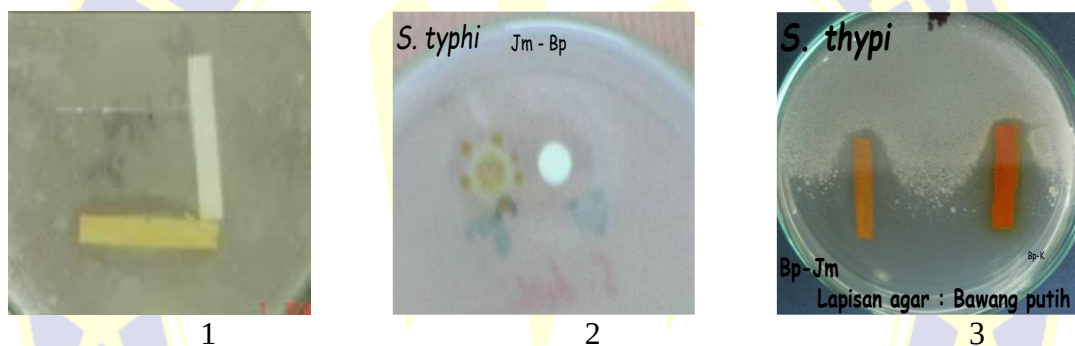
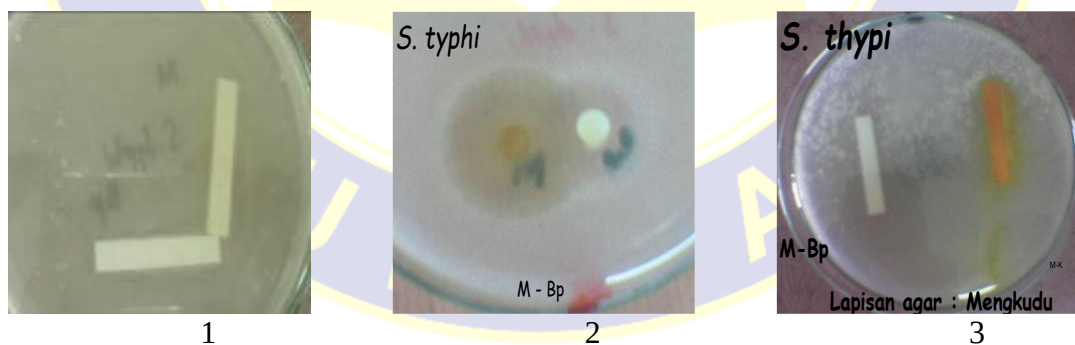


Gambar IV.19 Kombinasi kunyit-bawang putih terhadap bakteri *Salmonella typhi*

Keterangan : 1= Metode Pita Kertas; 2 = Metode Cakram Kertas; 3 = Metode Dua Lapis Agar

LAMPIRAN 6

LANJUTAN

Gambar IV.20 Kombinasi jahe merah–mengkudu terhadap bakteri *Salmonella typhi*Gambar IV. 21 Kombinasi jahe merah–bawang putih terhadap bakteri *Salmonella typhi*Gambar IV.22 Kombinasi mengkudu–bawang putih terhadap bakteri *Salmonella typhi*

Keterangan : 1= Metode Pita Kertas; 2 = Metode Cakram Kertas; 3 = Metode Dua Lapis Agar